PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI

PENGABDIAN

YOGYAKARTA 18 OKTOBER 2016

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA **DALAM MASYARAKAT**EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN **MARTABAT BANGSA**BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN
PERGURUAN TINGGI



j"

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2, CALL PAPER, DAN PAMERAN HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEKDIKTI RI

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI

YOGYAKARTA, 18 OKTOBER 2016

2016

PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2 DAN CALL PAPER

TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan
Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh
Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi
LPPM UPNVY

191, hlm; 21 x 29.7 cm. ISBN: 978-602-60245-03

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Kapuslitbang LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283 Telpon (0274) 486733, ext 154 Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : Dwi SeptianiPuteri

Rahmini Dini Putri Al Theana Sweta R.

Desain Sampul : Andika Ahmadyansyah

LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283 Telpon (0274) 486733, ext 154 Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Daftar Isi

DAFTAR REVIEWER	fii
PRAKATA REKTOR	iv
PRAKATA KETUA LPPM	٧
Daftar Isi	vi
PENGABDIAN	íχ
Best Practice Analisis Pembubaran Koperasi di Kulon Progo. Sri Suryaningsum, R. Hendri Gusaptono	1
Implementasi IPTEKS bagi Wilayah-CSR di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Hendro Widjanarko, Humam Santosa Utomo, Suratna, Tri Wibawa	9
Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dalam Rangka Pengembangan Potensi Desa Triharjo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul. Meilan Sugiarto, Rudi Wibowo, Suratna	18
Manajemen Penanganan Bencana Gempa Bumi pada Wilayah Episentrum Gempa, Dusun Potrobayan, Desa Srihardono, Pundong, Bantul, DIY. Istiana Rahatmawati, Purbudi Wahyuni, Jatmika Setiawan,	24
Peningkatan Ketrampilan Media Komunikasi dan Perluasan Kerjasama dalam Pencegahan Narkoba oleh Polda DIY dan BNNP Yogyakarta. Basuki, Panji Dwi Ashrianto	29
Penguatan Industri Rumahan Makanan Mi-Des dan Mi-Pentil Sebagai Pendukung Desa Wisata Srihardono, Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.	34
Usaha Rumah Tangga Sebagai Komponen Pengembangan Desa Wisata. Danang Yudhiantoro, Eny Endah Pujiastuti, Ninik Probosari	42
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Urban (Studi pada Komunitas Taabah Gadjah Wong Yogyakarta). Dian Indri Purnamasari, Sri Astuti, Windyastuti	50
IPTEKS bagi Masyarakat Peternak Ayam Kampung Super. Wahyu Dwi Artaningtyas, Asih Sri Winarti	57
PENGABDIAN bagi MASYARAKAT (PbM) Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Kompos dan Barang Kerajinan, Serta Biopori di Wilayah Wonocatur Banguntapan Bantul Didi Saidi, Lagiman	66

ISBN: 978-602-60245-0-3

IPTEKS BAGI MASYARAKAT PETERNAK AYAM KAMPUNG SUPER

Wahyu Dwi Artaningtyas dan Asih Sri Winarti
Email: artaningtyas@ymail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta

Abstract

This Science and Technology for Society Programme is implemented at the Sangubanyu village, Purworejo regency. With this programme, we try to help the partners to solve their problems in kampong chicken farm. The increasing awarness of the society about a good and healty food, brings the consequence in increasing the demand of kampong chicken meat.

The partners of this programme try to take that opportunity, so they can make their kampong chicken farm more profitable. Some activities and some training had been taken in this programme, and also giving facilities such as material to make a decent cage, poultry and chicken food. Trade Mark ownership is one of the outcome of this programme, but increasing in the quantity and also the quality of the meat and the egg of this kampong chicken farm is an important target too. Finally, the main object of this programme is to raise the welfare of the partners.

Keywords: chicken farm, poultry, decent cage

Abstrak

Kegiatan Iptek bagi Masyarakat ini diselengggarakan di desa Sangubanyu, kabupaten Purworejo. Melalui program ini ,kami berusaha untuk membantu mita dalam memecahkan berbagai permasalahan yang mereka hadapi pada usaha peternakan ayam kampungnya. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan makanan yang baik dan menyehatkan membawa konsekwensi pada meningkatnya permintaan akan daging ayam kampung.

Peluang tersebut berusaha ditangkap oleh mitra , sehingga mereka dapat membuat usaha peternakan ayamnya menjadi lebih menguntungkan . Beberapa kegiatan dan juga pelatihan telah dilakukan dalam program ini dan juga pemberian bantuan material seperti material pembuatan kandang yang layak, bibit ayam dan juga pakan ayam . Kepemilikan Merk Dagang menjadi salah satu luaran yang menjadi target dari program IbM ini, selain itu juga meningkatnya kwantitas dan juga kwalias dar daging dan juga telur ayam ampung yang dihasilkan . Akhirnya , tujuan utama dari program ini adalah meningkatnya kesejahteraan dari mitra .

Kata kunci ; peternakan ayam, bibit ayam , kandang yang layak

Pendahuluan

Hampir setiap rumah tangga petani di desa Sangubanyu memelihara ayam kampung . Selama ini mereka menjalankan usaha tersebut tanpa orientasi bisnis .Ibu Djamangati yang dalam program ini menjadi mitra bersama dengan keponakannya Kusana Rusbiyati, adalah seorang pensiunan guru , memiliki beberapa ternak ayam. Semula ayam kampung tersebut dibiarkan berkeliaran begitu saja atau diumbar berkeliaran di luar rumah , dan memakan apa saja yang ada di lingkungan sekitar. Hal tersebut seringkali menimbulkan konflik antar tetangga . Konflik terjadi karena ayam ayam tesebut memakan tumbuhan tumbuhan yang baru tumbuh yang ditanam oleh tetangga pemilik ayam. Konflik juga muncul pada saat ada ayam miliknya tidak pulang ke rumah pemiliknya , akan tetapi pulang ke rumah pemilik ayam yang lain. Mereka tidak berusaha untuk membuat ayam tersebut pulang ke rumah pemiliknya. Pemilik ayam yang merasa dirugikan tentu saja akan mencari tahu dimana posisi ayam yang mereka miliki. Kesalahpahaman antar tetangga seringkali muncul dalam kasus ini.

Peristiwa matinya hampir semua ternak ayam mereka tidak menjadikan mereka berdua patah semangat untuk tetap memelihara ayam kampung . Keterbatasan modal dan pengetahuan tentang cara beternak yang efisien menjadikan usaha mereka tidak berkembang dan masih jauh dari harapan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hal inilah yang mendorong pengabdi untuk melakukan pengabdian masyarakat bagi kedua mitra tersebut.

Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat melalui konsumsi makanan yang alami memberikan peluang bagi bermunculannya para pembuka usaha kuliner dengan menu utama berbahan dasar alami , sebagai contoh adalah hidangan ayam kampung. Permintaan daging ayam kampung yang cukup besar memberikan peluang bisnis yang menggiurkan bagi budidaya ayam kampung secara intensif. Peluang ini ditangkap oleh mitra , akan tetapi kendala utamanya ada pada modal serta kemampuan dan pengetahuan beternak yang masih sangat relatif terbatas seperti pemilihan bibit ayam yang bibit dan juga pemeliharaan kesehatan hewan .

Meningkatnya permintaan akan ayam kampung dari sisi ekonomi natahan membuat daya tawar bagi peternak ayam kampung menjadi tinggi, namun di salahan meneka juga tidak dapat dengan cepat untuk memenuhi permintaan tersebahan dasarena butuh waktu lama dalam proses pemeliharaan ayam kampung umbaran karena butuh waktu lama dalam proses pemeliharaan ayam kampung umbaran dayam kampung. Harga bahan baku yang mahal akan menurunkan daya saing mereka ayam kampung. Harga bahan baku yang mahal akan menurunkan daya saing mereka dengan pemilik usaha kuliner lain . Berdasarkan pertimbangan tersebut maka saat in banyak para pengusaha kuliner yang mensiasati penggunaan ayam kampung yang benar — benar alami atau ayam yang diumbar , dan diganti dengan ayam kampung yang dipelihara dalam kandang , dan dengan sumber makanan yang tidak lagi berasal dari lingkungan sekitar , akan tetapi menggunakan bahan makanan tambahan. Ayam ayam kampung yang dalam proses pembesarannya melalui tahapan seperti inilah yang kemudian disebut sebagai ayam kampung super. Hal ini lebih menjamin kelangsungan suplai bahan dasar kuliner mereka dan harganyapun relatif terjangkau.

Pembudidayaan ayam kampung super membutuhkan manajemen dan tata kelola yang baik dan benar. Ada beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan usaha budidaya ayam kampung secara intensif. Faktor-faktor yang penting diperhatikan dalam usaha budidaya ayam kampung secara intensif antara lain: pemilihan bibit ayam kampung, waktu penetasan bibit ayam kampung (DOC) harus tepat waktu (21 hari) tidak terlalu cepat atau terlalu lama, masalah pakan, sistem kandang ayam kampung, dan pengendalian penyakit ayam kampung.

Meningkatnya pemintaan daging yang juga diiringi dengan meningkatnya permintaan telur membawa konsekwensi bagi kesinambungan suplai daging, hal ini tentu saja membutuhkan manajemen penetasan telur yang baik. Harus ada pemilihan yang jelas antara telur mana yang akan ditetaskan dan telur yang akan dijual langsung. Selama ini warga hanya secara tradisional menetaskan ayam kampung tersebut yaitu dengan jalan dierami oleh induknya.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian di atas , dapat diidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra program IbM ini sebagai berikut:

- a. Belum dimilikinya kandang yang memadai bagi ayam kampung milik warga sehingga seringkali menimbulkan konflik antar tetangga.
- b. Kurangnya pengetahuan mitra tentang pemilihan bibit ayam kampung yang baik.
- c. Kurangnya pengetahuan mitra tentang telur yang baik untuk ditetaskan serta tidak tentang metode penetasan telur ayam kampung yang efektif membutuhkan waktu yang lama dan tingkat keberhasilan penetasan yang tinggi. .Kurangnya pengetahuan mitra tentang pemeliharaan kesehatan bagi ayam pe liharaan mereka.
- d. Kurangnya pihak pihak yang menjadi perantara bagi pemilik ternak ayam kampung dengan para pengusaha kuliner berbahan baku daging ayam kampung

Solusi yang Ditawarkan

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra , berhasil diatasi dalam program program dan kegiatan yang telah dijalankan selama program tersebut antara lain berupa:

- a. Pembuatan kandang yang memadai .
- b. Penyuluhan cara beternak ayam yang bernilai ekonomis.
- Pengadaan bibit ayam dan indukan serta ayam pejantan.
- Vaksinasi ayam. d.
- e. Praktek pembuatan jamu ayam
- f. Pengenalan distributor telur.
- g. Pendaftaran Merk Dagang

Target dan Luaran

Target dari pelaksanaan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) bagi para peternak ayam kampung super di Desa Sangubanyu ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan para para peternak dalam mengelola usaha peternakan ayam mereka , sehingga tidak lagi dijadikan sebagai usaha sampingan , 60

melainkan sebagai usaha yang berorientasi bisnis yang dapat meningkan meningkan sebagai usaha yang berorientasi bisnis yang dapat meningkan pendapatan sekaligus kesejahteraan peternak.

Secara rinci target tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : yang pentangan sehing Secara rinci target tersebut salah ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak ayam sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedianya kandang yang memadai bagi ternak ternak sehingga dalah tersedian ternak sehingga dalah tersedian tersedian tersedian tersedian ternak sehingga dalah tersedian te adalah tersedianya kandang yang menalah menjaminn kesehatan ternak. Selanjuh mengurangi konflik antar warga serta lebih menjaminn kesehatan ternak. Selanjuh mengurangi konflik antar warga pemilihan bibit ayam yang bagus d mengurangi konflik antar warga seria adalah peningkatan pengetahuan tentang pemilihan bibit ayam yang bagus dan ju adalah meningkatka Target proses penetasan telur yang efektif. proses penetasan telur yang cara pemeliharaan kesehatan bagi ternak pengetahuan peternak tentang cara pemeliharaan melalui nemberian daya pengetahuan peternak tentang kampung mereka, baik melalui vaksinasi maupun melalui pemberian jamu baik mel ayam. Terjalinnya kerjasama dengan para pemilik usaha kuliner yang bersed hasil ternak ayam mereka sebagai bahan baku utama, dan juga menerima minimarket ataupun supermarket yang bersedia menjadi tempat pemasaran bagi tele ayam kampung yang dihasilkan para peternak di desa Sangubanyu. Juga menjad target dari kegiatan IbM ini. Diharapkan dengan tercapainya target target tersebut maka diharapkan dari usahayang semula bersifat sampingan dan hanya sebagai pengisi waktu luang mitra, dapat memberikan tambahan pendapatan mitra dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Luaran yang akan dicapai dari program ini adalah kandang yang memadai bagi usaha peternakan, metode penetasan telur yang efektif, daging ayam kampung yang memenuhi standard dan dapat diterima oleh pengusaha kuliner, seta dimilikinya Merk Dagang sehingga telur ayam kampung yang dihasilkan dapat dipasarkan di berbagai minimarket ataupun supermarket. Dimilikinya Merk dagang akan semakin menambah keyakinan konsumen , selain itu juga menjadikan produk telur ayam kampung yang dihasilkan mitra dapat dipasarkan di toko toko modem sehingga semakin memperluas pangsa pasar. Peningkatan output dalam hal ini tenu saja menjadi luaran dari program IbM ini, naik secara kwantitas dan kwalitas sehingga pada akhirnya akan berdampak pada meningkkatnya kesejahteraan mitra. Di bidang keilmiahan , program IbM ini juga menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang rencana akan dipresentasikan pada acara Seminar Nasional dan dimust dalam prosiding.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang telah djalankan guna membantu mengatasi permasahan yang dihadapi oleh mitra dalam program IbM ini yaitu :

Tabel I. Kegiatan yang telah dijalankan dalam Program Peternak Ayam Kampung Super

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	2 Mei 2016	Koordinasi awal ketua, anggota dan mitra pada program IbM	Penegasan jadwal dan jenis kegiatan yang akan dilakukan selama program IbM berlangsung
2.	9 Mei 2016	Sosialisasi pada mitra dan juga warga sekitar tentang akan dimulainya program IbM secara efektif selama 6 bulan yang berlokasi di tempat mitra.	Dihadiri juga warga sekitar agar suatu saat nanti tergerak untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui usaha ayam kampung super
3.	12 Mei 2016	Pembutan kandang ayam yang layak dan memadai , dengan tenaga kerja utama dan juga tenaga kerja sebagai bebtuk partisipasi mitra yaitu suami dari mitra ke 2 .	Mengurangi konflik dengan tetangga, mengurangi kerentanan terhadap serangan penyakit ayam
4.	15 Mei 2016	Penyuluhan tentang cara beternak ayam kampunng yang bernilai ekonomis serta berorientasi bisnis demi menyokong perekonomiar rumah tangga , sekaligus meningkatkan gizi dar kesehatan anggota keluarga .	tetangga sekitar,diserahkan beberapa buku tentang cara beternak ayam .
5.	17 Mei 2016	Penyerahan beberapa bibi ayam (DOC) dan induk ayan serta ayam jantan .	ayam dan menjamir kelangsungan usaha
6.	21 Mei 2016	Pemberian vaksin pada ayam	Mendapatkan ayar yang sehat
7.	25 Mei 2016	Praktek membuat jamu ayam	Meningkatkan kesehatan ayar

weeding FPM UPN VETERAN	The second secon	13.03
s 26 Mei 2010	6 Perstapan pembuatan Desig untuk etiket Merk Dagang	sehingga tidak mud terserang penyakit Bio Egg "MDJ"
9 4 Juni 2016	distributor	menerima produkt
10. 5 Juni 2016	Pengumpulan berkas untu pendaftaran Merk Dagang	D Satu 1
11. 25 Juni 2016	1 22	berjalan lancar tidak ada dihadani mia
12. 16 Juli 2016	Pengadaan pakan ternak ayam	persediaan makanan ternak ayam
14. 24 Juli 2016	Vaksinasi Ayam	Menjaga kekebalan tubuh ayam
15. 30 Juli 2016	Pendampingan	Mengontrol kegiatan mitra
16 7Agust 2016	Praktek Penetasan Telur	Mendapatkan hasil
17 10 Agust 2016 1	Pembelian Pakan Ayam	optimal Menjamin kecukupan persediaan ayam

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini ditunjukkan melalui :

- a. Keterlibatan mitra dimulai dari kegiatan persiapan, survey lapangan dan juga sosialisasi kegiatan serta pendataan guna menemukan permasalahan yang dihadapi.
- b. Ibu MD Djamangati selaku mitra, menyediakan halaman belakang rumahnya sekitar untuk mendirikan beberapa kandang ayam.
- c. Ibu Djamangati menanggung konsumsi untuk tukang yang bekerja selama proses pembuatan kandang.
- d. Kusana Rusbiyati selaku mitra, memberikan beberapa batang pohon bambu dan juga batu bata untuk pembuatan kandang

- e. Kusana Rusbiyati selaku mitra meminta bantuan ayahnya untuk menjadi tukang sukarela tanpa dibayar dalam pembuatan kandang.
- Kusana Rusbiyati selaku mitra bekerja sama dengan pamannya yang seorang pedagang hewan dalam memasarkan ternak ayamnya ke pasaran.
- g. Mitra berdua menjadi pengelola ternak ayam sampai dengan usaha tersebut membuahkan hasil dan menularkan pengetahuan mereka pada warga yang lain.
- Menyediakan tempat bagi warga lain yang ingin mengetahui dan belajar cara beternak ayam yang efektif.

Evaluasi Kegiatan

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu berupa evaluasi guna mengetahui kemanfaatan dan keberhasilan dari program IbM yang telah dilakukan . adapun indikator keberhasilan program dapat dilihat dari :

- a. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan mitra, baik dalam proses pembibitan, penetasan telur, pembesaran maupun pemeliharaan kesehatan ayam.
- Terdapatnya pihak yang bersedia menyalurkan ayam kampung super kepada para pemilik usaha kuliner berbahan baku ayam kampung.
- Meningkatnya pendapatan mitra baik dari hasil penjualan daging maupun telur ayam kampung super.

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari pelaksanaan kegiatan hibah Ipteks bagi Masyarakat (lbM) adalah sebagai berikut :

- Tersedianya kandang yang memadai mampu mengurangi konflik anatar warga dan menjamin kesehatan dan keamanan ternak ayam lebih baik .
- Meningkatnya pengetahuan akan cara beternak ayam yang berorientasi bisnis pada mitra, sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga.
- 3. Meningkatnya tingkat penetasan telur dengan dimiliknya ketrampilan dan pengetahuan tentang cara menetaskan telur.
- 4. Meningkatnya kesehatan ternak ayam melalui aksinasi dan sterilisasi kandang.

5. Akhirya luaran berupa peningkatan kwantitas dan juga kwalitas produk mampu

P I

T u

> e a0

Daftar Pustaka

- Priyono, Edy, (2004). Usaha Kecil Sebagai Strategi Pembangunan Ekonomi : Berkaca dy, (2004), Usaha Kecu seessa.

 Dari Pengalaman Taiwan, dalam Jurnal Analisis Sosial Volume 9 No. 2
- Sarosa, Wicaksono, (2000), "Menyoroti Sektor Informal Perkotaan," Research and Development Director Urban and Regional Development Institute (URDI) diakses pada 7 Agustus 2004 dari http://www.urdi.org/urdi/bulletin/volume.
- Sriyana, Jaka (2010)," Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM): studi Kasus di kabupaten bantul", makalah dalam Simposium Nasional 2010 : Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, Purworejo.
- Todaro ,P Michael, Smith c. Stephen (2004), Ekonomi Pembangunan di Dunia
- www.produknaturalnusantara.com," Budidaya Ternak Ayam Kampung Super"